

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG DONOR DARAH

by Risela Labuha

Submission date: 23-Aug-2025 06:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2733691614

File name: PLAGIARISME_RISELA_I_LABUHA.pdf (898.82K)

Word count: 3623

Character count: 22880

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG DONOR DARAH
PADA MAHASISWA TEKNIK FTI DI UNIVERSITAS
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meemperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

RISELA I LABUHA

NPM.221206037

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan darah merupakan upaya pelayanan Kesehatan yang memerlukan darah manusia menjadi bahan utama dalam tujuan kemanusiaan bukan komersial, penyediaan, pengiriman darah, pengerahan pendonor darah, serta aktivitas medis pemberian darah bagi seseorang yang hendak menyembuhkan atau memulihkan kesehatan mereka. Sesuai WHO (2022) diperoleh data bahwa ada signifikan banyaknya pendonor darah sejumlah 10,0 juta pada tahun 2008 sampai 2018 yang sudah dilaporkan oleh 119 negara dunia. Keperluan darah Indonesia, pada 10 tahun terakhir terjadi kenaikan donasi.

namun mdasih belum bisa memberikan pemenuhan keperluan permintaan darah di rumah sakit. Banyaknya UTD di Indonesia, dimana dari 421 UTD, terdapat 281 UTD, yang menyerahkan laporan tahunan kementerian Kesehatan. Sesuai pada WHO, di Indonesia banyaknya kebutuhan minimal darah terdapat 5,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi, Indonesia memerlukan minimal satu juta pendonor darah sebagai pemenuh keperluan 4,8 juta kantong darah per tahun Di Indonesia memiliki jumlah donor darah sukarela sejumlah 20% dari total produksi kantong darah setiap tahun, tersisa dari donor pengganti, dimana dalam suatu wilayah mayoritas sebagai donor pengganti, banyaknya donor darah sukarela yang sangat minim mengakibatkan jumlah darah tidak bisa memenuhi keperluan darah. Penelitian Karolina dkk (2022) Menjelaskan bahwa pengetahuan pendonor darah sukarela dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah sumber informasi. Informasi memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan pendonor, di mana semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin baik pula pengetahuan seseorang mengenai donor darah (Wulandari et al., 2023).

Menurut assahagab (2014) menjelaskan, Tingkat pengetahuan mengenai donor darah oleh mahasiswa FK Unismuh makassar diperoleh sejumlah 20 mahasiswa (12,1%) dalam kategori baaik, 94 mahasiswa (57,0%) dalam kategori cukup, dan 51 mahasiswa (30,9%) dalam kategori kurang, dan terlihat pada sikap terkait donor darah pada mahasiswa FK Unismuh makassar diperoleh hasil dalam

kategori positif sejumlah 119 orang (72,1%), sedangkan sikap dikelompokkan negative sejumlah 46 orang (27,1%). Pengetahuan mempunyai keterkaitan erat terhadap pendidikan, dimana pendidikan yang semakin tinggi artinya pengetahuan individu semakin meningkat, namun harus diingat bahwa individu yang berpendidikan rendah bukan berarti mereka berpengetahuan yang rendah pula. Pengetahuan individu terhadap suatu obyek memiliki beberapa aspek yakni positif dan negatif. Mahasiswa yaitu bagian dari masyarakat yang berpotensi tinggi mendapatkan informasi akan sikap dan pengetahuan mengenai donor darah, Mahasiswa memberikan pemenuhan syarat yang baik bagi donor darah. Mahasiswa fakultas Kesehatan, bisa sebagai sumber donor darah yang baik apabila mendapat motivasi serta mau melakukan donor darah dengan sukarela.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh teti wulandari (2023) menjelaskan, pengetahuan terkait donor darah responden ada pada kelompok baik sejumlah 16 (24,24%), kategori kurang 17 (25,76%), kategori cukup 33 (50,00%), maka dikategorikan mahasiswa dengan pengetahuan cukup. berbedaa denngan penelitian yang dilakukan oleh nurinayah (2022) dengan hasil pada pengetahuan mahasiswa baik 45 orang (47,9%), mahasiswa yang memiliki pengetahuan cukup 46 orang (48,9%), dan mahasiswa dengan pengetahuan kurang 3 orang (3,3%) maka di kategorikan pengetahuan cukup.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di mahasiswa Teknik dengan jumlah keseluruhan 418 orang dan yang berpengetahuan baik tentang donor darah see banyak 3 orang, Sebanyak 5 orang memiliki pengetahuan cukup, sedangkan 2 orang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul Gambaran pengetahuan terkait donor darah pada mahasiswa Teknik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Teknik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengenai donor darah tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa Teknik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengenai donor darah tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik mahasiswa Teknik FTTI meliputi usia, jenis kelamin di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2025
- b. Memahami Tingkat pengetahuan mahasiswa Teknik tentang donor darah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi tambahan bagi mahasiswa maupun pihak lain yang ingin mempelajari gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Teknik FTTI di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2025. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan kajian ilmu dalam bidang teknologi bank darah dan perilaku Kesehatan Masyarakat. Khususnya terkait partisipasinya donor darah di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mahasiswa Teknik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa Teknik universitas jenderal achmad yani tentang donor darah, serta mendorong mereka untuk menjadi pendonor darah secara sukarela
- b. Untuk Universitas Jenderal achmad yani

Bisa diterapkan menjadi bahan kepustakaan bagi peneliti lain yang meneliti Gambaran pengetahuan mahasiswa teknik terkait donor darah di universitas jenderal achmad yani yogyakarta tahun 2025
- c. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diterapkan untuk data dasar dan Gambaran awal yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan atau variabel yang berbeda.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Pencitti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Wulandari et al., 2023)	Gambaran pengetahuan dan sikap tentang donor darah mahasiswa asrama fakultas Jenderal Achmad Yani	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan seseorang mengenai donor darah asrama fakultas Jenderal Achmad Yani sebanyak 16 orang (24,24%), cukup dan negatif sebanyak 32 orang (48,48%)	Persamaannya sama-sama menerapkan variabel pengetahuan	Studi sebelumnya peneliti pengetahuan dan sikap terkait donor darah pada mahasiswa asrama Fakultas di Universitas Jenderal Achmad Yani, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman mahasiswa Teknik FTTH mengenai donor darah di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Selain perbedaan judul, penelitian ini juga berbeda dari segi waktu, tahun pelaksanaan, sasaran, populasi, dan sampel yang digunakan

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	peneliti, Tahu ¹⁹ (Nurmayalh et al., 2022)	Gambarah/Pengetahu an dan minat donor darah mahasiswaFK universitas jenderal achmad yani yogyakarta	Hasil menunjukkan bahwa di antara seluruh mahasiswa, 45 orang (47,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 46 orang (48,9%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 3 orang (3,2%) tergolong kurang. Sementara minat mahasiswa terhadap donor darah terbagi menjadi 76 orang (80,9%) dengan minat tinggi, 15 orang (16,0%) dengan minat sedang, dan 3 orang (3,2%) dengan minat rendah	Persamaanya sama penelitian bahwa di pengetahuan mahasiswa.	sama meneliti pada penelitian meneliti sama meneliti pada sikap terkait pengetahuan dan sikap terkait donor darah pada mahasiswa asrama Fakultas di Universitas Jenderal Achmad Yani, sedangkan penelitian ini fokus pada pemahaman mahasiswa Teknik FTTH mengenai donor darah di Universitas yang sama, Yogyakarta. Selain perbedaan judul, penelitian ini juga berbeda dalam hal waktu pelaksanaan, tahun, sasaran, populasi, dan sampel yang digunakan

No	Namaa peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	(Walya, 2013)	Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan donor darah padamahasiswa fakultas kedokteran universitas tangerangpontianak	Muyoritas responden tingkat pengetahuan yang baik mengenai donor darah, yaitu sebesar 58,54%. Selain itu, sebagian besar memiliki sikap positif terhadap donor darah, yakni 85,4%. Meskipun demikian, kebanyakan responden belum pernah melakukan donor darah, dengan persentase sebesar 87,8%.	Sama sama meneliti pengetahuan mahasiswa	Sudi sebelumnya meneliti pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait donor darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Pontianak. Sebaliknya, penelitian ini menitikberatkan pada mahasiswa pada Teknik mengenai donor darah di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2025. Selain perbedaan judul, penelitian ini juga berbeda dari segi waktu, tahun pelaksanaan, subjek, dan lokasi penelitian

BAB III METOODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti memanfaatkan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka serta penerapan teknik analisis guna menguji dugaan, menarik kesimpulan, dan memahami keterkaitan antar variabel yang diteliti. Secara umum, pendekatan kuantitatif dipandang sebagai metode ilmiah yang objektif dan terstruktur dalam memperoleh data terukur, menganalisisnya secara statistik, serta merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut (Candra Susanto et al., n.d.).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi penelitian pada kampus 1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat Jl.Siliwangi,Ringroad Barat,Bayuraden.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian ialah pada Juli Tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

arakteristik seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2025 berjumlah 138 orang.

2. Sampel

Sampel dapat dipahami sebagai sejumlah individu yang diambil dari populasi dan dijadikan sumber data utama pada sebuah penelitian. Artinya, sampel yaitu representasi dari keseluruhan populasi yang diamati. Sampel yang di gunakan yaitu mahasiswa teknik Uiniversitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari 4 prodi, yaitu prodi informatika,sistem informasi, teknologi informasi, Teknik industry yang berjumlah 138 Orang. Penelitian ini menerapkan metode accidental sampling, yaitu pemilihan responden sebagai sampel sesuai pada siapa saja yang tersedia dan sesuai pada kebutuhan. Sampel

diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk tautan *Google Form* kepada mahasiswa Teknik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. (Sulistiyowati, 2017)

3. Besar sampel

Teknik dalam mengambil sampel yang diterapkan ialah total populasi yang berarti seluruh populasi menjadikan obyek penelitian dengan jumlah 30-35 sampel. Besar sampel pada penelitian di hitung menerapkan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi kategori

N = Total sampel

D. Variabel

Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan mahasiswa teknik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tentang donor darah

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah aspek penelitian yang memberi informasi bagi peneliti terkait pengukuran atau mengevaluasi variable. Dengan kata lain, definisi operasional berperan sebagai acuan yang tepat dalam mengidentifikasi variabel, sehingga memudahkan peneliti dalam menyamakan pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan.

18
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan mahasiswa tentang donor darah	Pengetahuan ialah informasi yang didapat dari individu.	kuesioner	1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang baik <56%	ordinal
Usia	Usia adalah rentang waktu keberadaan seseorang sejak kelahirannya. Usia juga berfungsi sebagai indikator tingkat kehidupan yang dapat berdampak pada keadaan fisik individu.	²⁴ kuesioner	Remaja awal 12-16 tahun Remaja akhir 17-25 tahun	ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin ialah biologis diantara pria serta wanita yang telah terbentuk saat seseorang lahir.	kuisioner	³ Laki-laki Perempuan	Nominal

F. Alatt dan Meteode Pengumpulan Data

Pene elitian ini menggunakan alat kuesioner untuk mendapatkan data dari pengetahuan mahasiswa tentang donor darah. Kuesioner dalam bentuk google form yang akan dibagikan kepada mahasiswa prodi Teknik secara online di universitas jenderal achmad yani yogyakarta tahun 2025

G. Metodee Pengolahan dan Analisis Data

1. Metodee Pengolahan

Metode dalam mengolah data setelah kuesioner dibentuk data serta disebarakan lewat *google form* serta diisi responden yaitu mahasiswa Teknik data diolah dengan bebrapa tahapan yakni:

a. Pengeditan data

Pengeditan merupakan proses meninjau dan membenahi data yang telah diperoleh sebelumnya. Langkah ini diperlukan karena data awal (data mentah) bisa saja tidak memenuhi kriteria atau kurang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan utama dari pengeditan data adalah untuk menyempurnakan kekurangan serta memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam data yang belum diolah.

b. Coding

Proses pengkodean data merupakan langkah dalam menetapkan simbol atau tanda khusus pada setiap data, termasuk mengelompokkan data yang memiliki karakteristik serupa. Simbol tersebut, yang dapat berupa huruf maupun angka, berfungsi sebagai penanda identitas data. Penggunaan kode ini memiliki arti tertentu dan merepresentasikan data dalam bentuk kuantitatif, seperti skor.

1. Tingkat pengetahuan responden

- a) Baik 76%-100%
- b) Cukup 56%-75%
- c) Kurang baik < 56%

2. Usia responden

- a) rRemaja awal 12-16 tahun
- b) Remaja akhir 17-25 ttahun

3. Jenis kelamin

- a) Laki-laki
- b) Perempuan

c. Masukan data

Data yakni jawaban responden yang berbentuk kode yang diinput kedalam komputer.

d. Pembersihan data

Seluruh data dari responden selesai diinput, lalu dilakukan pengecekan ulang agar tidak ada kekeliruan saat menginput kode.

2. Analisa data

Analisa data penelitian menerapkan univariat dengan tujuan menggambarkan demografi tentang data variabel pada penelitian, kemudian data dengan tingkat pengetahuan pada mahasiswa Teknik dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan persentase (%)

P : Presentase

F : frekuensi

N : Total sampel

100 : mengalihkan bagi dengan 100 untuk mengubah menjadi presentase

H. Etika Penelitian

Peneliti yang baik ialah peneliti yang selalu mempunyai etika, sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan secara moral (Putra et al., 2021).

Etika seseorang peneliti yakni:

1. Kejujuran

Jujur dalam mengumpulkan referensi, mengumpulkan data, pelaksanaan metode serta prosedur penelitian.

2. Objektivitas

Objektivitas yaitu Upaya minimalisir kesalahan/ biasa dalam melakukan analisis, penelitian harus mempunyai objektivitas baik karakter ataupun prosedur.

3. Integritas

Integritas yaitu suatu Upaya untuk selalu memelihara konsistensi perbuatan serta pikiran pada proses penelitian. Janji yang harus ditetapi, melakukan suatu hal secara tulus, konsisten pada tindakan serta pikiran.

4. Tangung jawab social

Tanggung jawab sosial merupakan usaha untuk memastikan bahwa hasil penelitian memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat, mendukung peningkatan kualitas hidup, memberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan, serta membantu mengurangi kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat.

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan persiapan.
 - a. Tahapan untuk mengajukan judul ke dosen pembimbing.
 - b. Bisa telah disetujui dosen pembimbing selanjutnya mendapat lembaran persetujuan judul.
 - c. Penyusunan kti dimulai dari bab 1 sampai bab 3
 - d. Peneliti bimbingan ke dosen pembimbingan
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengurusan surat *ethical clearance* serta ijin penelitian di bagian etik fakultas
 - b. Mengajukan surat penelitian kepada dekan FTI di universitas jenderal achmad yani Yogyakarta pada maret 2025
 - c. Mengambil data menggunakan kuesioner kepada responden
 - d. Mengolah data menggunakan spss 22
3. Tahap akhir
 - a. Peneliti Menyusun laporan akhir bab 4 dan bab 5 melakukan bimbingan
 - b. Ujian hasil
 - c. Revisi laporan

BAB IV
HAASIL DAN PEMBAHASAAN

A Hasil

1. Hasil Analisis Data

a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, diperoleh hasil analisis mengenai tingkat pengetahuan donor darah pada mahasiswa FTTH Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2025. Kategori tingkat pengetahuan tersebut meliputi Baik (76–100%), Cukup (56–75%), dan Kurang Baik (<56%), yang ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	22	40,0%
Cukup	19	30,0%
Kurang Baik	19	30,0%
Totqal	60	100%

Sumber: data primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, diperoleh hasil bahwa sebanyak 22 responden (40,0%) memiliki pengetahuan baik, 19 responden (30,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 19 responden (30,0%) berada pada kategori pengetahuan kurang baik.

b. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden, hasil analisis tingkat pengetahuan tentang donor darah berdasarkan usia ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
Remaja awal 12-16 Tahun	0	0%
Remaja akhir 17-25 Tahun	60	100%
Total	60	100%

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh hasil bahwa pada kelompok usia remaja awal (12–16 tahun) tidak ada responden (0%), remaja akhir (17–25 tahun)

berjumlah 60 responden (100%), dewasa awal (26–35 tahun) tidak ada responden (0%), dewasa akhir (36–46 tahun) tidak ada responden (0%), lansia awal juga tidak ada responden (0%), dan lansia akhir (56–65 tahun) pun tidak ada responden (0%).

c. Gambaran Pengetahuan Tentang Donor Darah Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 60 responden, hasil analisis tingkat pengetahuan tentang donor darah menurut jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	30	50%
Perempuan	30	50%
Total	60	100

Berdasarkan tabel 4.3 dengan hasil yang didapatkan pada jenis kelamin laki-laki didapatkan 30 (50%), perempuan 30 (50%)

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan secara daring melalui Google Form yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Teknik FTI Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2025. Setelah data diolah, hasil yang ditampilkan pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 orang (40,0%), pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (30,0%), dan pengetahuan kurang baik juga sebanyak 19 orang (30,0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Adinda & Swanburg, 2020) yang menggunakan dua kategori, yaitu tinggi dan rendah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 41 responden (82%) memiliki pengetahuan tinggi, sedangkan 9 responden (18%) berada pada kategori rendah atau pengetahuan sedang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan (Veradana, 2020) yang menggunakan tiga kategori pengetahuan, yaitu baik, cukup, dan kurang baik. Pada penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa pendonor darah di UTD PMI DKI Jakarta sebanyak 98% memiliki pengetahuan baik, 2% berada pada kategori cukup, dan tidak ada yang termasuk dalam kategori kurang baik (0%). Aspek kognitif atau pengetahuan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku seseorang, karena tindakan yang didasari pengetahuan biasanya lebih konsisten dan bertahan lama dibandingkan perilaku yang tidak berlandaskan pengetahuan. Data yang dikumpulkan mengindikasikan bahwa masyarakat yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang memadai ini berdampak positif terhadap perilaku mereka dalam melakukan donor darah (Wardati et al., 2019). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shenga N, et al. (2009) menyatakan bahwa sebanyak 46% dari populasi memiliki pengetahuan yang baik tentang donor darah.

Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa sebelum seseorang mengadopsi perilaku baru, individu akan melalui tahapan proses secara berurutan. Tahap pertama adalah munculnya kesadaran, yaitu memahami bahwa donor darah merupakan hal yang diperlukan. Selanjutnya timbul rasa ketertarikan, di mana individu mulai melihat manfaat dari kesadaran tersebut bagi pendonor. Setelah itu, dilakukan proses evaluasi dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari mendonorkan darah, yang pada akhirnya mengarahkan seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat dalam bertindak. Situasi tersebut mendorong individu untuk mencoba melakukan donor darah. Selanjutnya, terjadi proses adopsi, di mana seseorang terdorong untuk mendonorkan darah berdasarkan pengetahuan, kesadaran, dan minat yang dimilikinya. emuan penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas pendonor memiliki pengetahuan yang baik tentang donor darah. Hal ini menunjukkan bahwa para pendonor sudah memahami berbagai persyaratan dan ketentuan yang berlaku dalam melakukan donor darah secara sukarela (78,8%). Meski begitu, sebagian responden masih belum memahami arti dan pentingnya donor darah dalam upaya meningkatkan kesehatan orang lain (21,2%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku

donor darah sukarela, yang dipicu oleh tingginya kepedulian pendonor untuk berkontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat *et al.*(2011) dijelaskan bahwa individu dengan pengetahuan yang baik tentang donor darah cenderung lebih termotivasi untuk mendonorkan darahnya. Sehubungan dengan hal tersebut, pengetahuan dan informasi mengenai donor darah perlu disebarkan kepada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah pendonor. Menurut asumsi peneliti, pengetahuan tentang donor darah sukarela dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sumber informasi. Semakin banyak informasi yang diterima, semakin luas pula pemahaman seseorang tentang donor darah (Wardati et al., 2019).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan (Nurinayah et al., 2022) yang menggunakan tiga kategori pengetahuan, yaitu baik, cukup, dan kurang. Dari 94 responden yang diteliti, sebanyak 46 orang (48,9%) memiliki pengetahuan cukup, 45 orang (47,9%) memiliki pengetahuan baik, dan 3 orang lainnya termasuk dalam kategori pengetahuan kurang (3,2%).

Berdasarkan karakteristik usia, seluruh responden berada pada rentang 17–25 tahun sebanyak 60 orang (100%) yang termasuk dalam kategori remaja akhir. Jika dilihat dari jenis kelamin, responden terdiri atas 30 orang laki-laki (50%) dan 30 orang perempuan (50%).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardati et al., 2019), yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat berada pada kategori tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 80 orang (80%), diikuti dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (16%), serta kategori pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (4%). Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar UTD PMI Kabupaten Bekasi memiliki pemahaman yang baik mengenai pengertian donor darah, manfaat, syarat, tempat pelaksanaan, jenis-jenis, serta hal lain yang berkaitan dengan donor darah. Sementara itu, pada kategori pengetahuan cukup dan kurang, pemahaman mereka terbatas hanya pada pengertian, manfaat, beberapa syarat, dan sebagian hal terkait donor darah.

Penelitian lain oleh (Adinda & Swanburg, 2020) menjelaskan distribusi frekuensi pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi pada

600 mahasiswa asrama Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebanyak 245 orang sudah mengetahui manfaat positif donor darah, sedangkan 355 orang lainnya belum mengetahuinya. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, seluruh 600 responden memiliki pengetahuan mengenai dampak baik donor darah. Temuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Notoatmodjo, 2014). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses memahami, yang terjadi setelah seseorang mengamati atau merasakan suatu objek tertentu. Selain itu, pengetahuan juga dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal. Pengetahuan memiliki peran penting dalam membantu seseorang mengingat kembali suatu ide atau fenomena yang pernah dipelajari.

C. Keterbatasan

1. kesulitan
 - a. Waktu yang disediakan untuk pengisian Google Form seharusnya adalah 24 jam, namun tidak semua responden selalu membuka grup dan mengisi kuesioner secara langsung.
 - b. Pengambilan data sebaiknya dilakukan secara tatap muka atau offline dengan memberikan pendampingan langsung ketika responden mengisi kuesioner.
2. Kelemmahan
Kelemahan penggunaan Google Form sebagai media jawaban responden adalah terkadang jawaban yang diberikan tidak sepenuhnya mencerminkan pendapat asli mereka, ditambah adanya faktor lain yang berkaitan dengan kejujuran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

dari penelitian tentang gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa teknik fti di universitas jenderal achmad yani yogyakarta didapatkan hasil responden sebagai berikut:

1. tingkat pengetahuan donor darah pada mahasiswa teknik fti di universitas jenderal achmad yani yogyakarta tahun 2025 yang memiliki pengetahuan baik tentang donor darah ada 22 responden (40,0%)
2. berdasarkan usia 17-25 tahun 60 responden (100%) yang memiliki pengetahuan tentang donor darah
3. berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah laki-laki 30 responden (50%) dan perempuan 30 responden (50%) yang memiliki pengetahuan tentang donor darah

B. Saran

1. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Diharapkan bagi organisasi kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat memberikan edukasi pengetahuan tentang donor darah agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa.
2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
Dapat memperluas edukasi yang beragam agar responden tertarik untuk mempelajari ilmu pengetahuan terutama dalam bidang donor darah.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Jumlah sampel dapat di kembangkan agar menggambarkan keseluruhan populasi dan dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi pengetahuan tentang donor darah.

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG DONOR DARAH

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	3%
2	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unjaya.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
6	Ari Harri Kusmara, Dewi Laelatul Badriah, Lely Wahyuniar, Mamlukah Mamlukah. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DONOR DARAH PADA PESERTA DIDIK KELAS XII DI PONDOK PESANTREN CONDONG TASIKMALAYA 2022", Journal of Health Research Science, 2023 Publication	1%
7	Yanuar Eka Pujiastutik, Rosi Candra Refina, Anggina Firdausi, Ellma Tri Yuliana. "Sosialisasi Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester II dan III", JOURNAL OF COMMUNITY ENGAGEMENT IN HEALTH, 2019 Publication	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
10	Rania Irwan, Milla Evelianti Saputri, Tommy J. F. Wowor. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Vaksinasi Covid-19 Dikomplek Villa	1%

Pertiwi Depok Jawa Barat", Malahayati
Nursing Journal, 2022

Publication

11 Indra Kumala, Nia Triswanti, Hidayat Hidayat, Gilang Raka Pratama. "HUBUNGAN ANTARA LAMA HARI KATETER TERPASANG DENGAN KEJADIAN ISK PADA PASIEN YANG TERPASANG KATETER DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG", Jurnal Medika Malahayati, 2022

Publication

12 Submitted to Sriwijaya University <1 %

Student Paper

13 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V <1 %

Student Paper

14 core.ac.uk <1 %

Internet Source

15 eprints.unpak.ac.id <1 %

Internet Source

16 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %

Internet Source

17 pdfcoffee.com <1 %

Internet Source

18 text-id.123dok.com <1 %

Internet Source

19 Submitted to Universitas Respati Indonesia <1 %

Student Paper

20 plus.google.com <1 %

Internet Source

21 Submitted to Universitas Sanata Dharma <1 %

Student Paper

22 journal.poltekkes-mks.ac.id <1 %

Internet Source

23 repo.itera.ac.id <1 %

Internet Source

repository.trisakti.ac.id

24	Internet Source	<1 %
25	Riska Handayani, Gumono Gumono, Muhammad Arifin. "KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR PEMBANGUN CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMPN 6 KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS, 2020 Publication	<1 %
26	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
27	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	<1 %
28	Dessy Triana, Elvira Rosana, Mutia Arini Yasrizal. "PEMBINAAN TENAGA REKRUITMEN DONOR DARAH DALAM RANGKA MENCEGAH INFEKSI MENULAR MELALUI TRANSFUSI DARAH DI KOTA BENGKULU", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2018 Publication	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
30	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
31	id.scribd.com Internet Source	<1 %
32	jurnal.csdforum.com Internet Source	<1 %
33	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.unaja.ac.id Internet Source	<1 %
35	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
36	Saniya Saniya. "DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP HARGA DIRI (SELF ESTEEM)	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA